

Paustina Siringo Ringo. NIM 220321100065. Pemetaan dan Pengembangan Potensi Sektor Agribisnis Perikanan di Pulau Sakala, Kabupaten Sumenep. Di bawah bimbingan Dr. Slamet Widodo, S.P., M.Si.

ABSTRAK

Pengembangan sektor agribisnis perikanan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir di Pulau Sakala, Kabupaten Sumenep. Namun, pemanfaatan potensi tersebut belum optimal akibat keterbatasan infrastruktur, akses pasar, dan kelembagaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan sektor agribisnis perikanan serta merumuskan strategi pengembangan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Analisis data dilakukan menggunakan *Internal Factor Analysis Summary (IFAS)* dan *External Factor Analysis Summary (EFAS)* yang dipadukan dalam analisis SWOT serta diprioritaskan melalui *Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan utama sektor agribisnis perikanan di Pulau Sakala terletak pada ketersediaan sumber daya ikan, pengalaman nelayan, dan dukungan masyarakat pesisir. Kelemahan utama meliputi keterbatasan fasilitas penyimpanan dan lemahnya kelembagaan nelayan. Peluang pengembangan berasal dari meningkatnya permintaan pasar dan dukungan kebijakan pemerintah, sedangkan ancaman utama adalah perubahan iklim dan ketergantungan musim. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa strategi prioritas pengembangan sektor agribisnis perikanan adalah penguatan infrastruktur pendukung, peningkatan nilai tambah melalui pengolahan hasil perikanan, serta penguatan kelembagaan dan kapasitas sumber daya manusia.

Kata Kunci: Agribisnis Perikanan, Pulau Kecil, Pulau Sakala, QSPM, SWOT

Paustina Siringo Ringo. NIM 220321100065. Pemetaan dan Pengembangan Potensi Sektor Agribisnis Perikanan di Pulau Sakala, Kabupaten Sumenep. Di bawah bimbingan Dr. Slamet Widodo, S.P., M.Si.

ABSTRACT

The development of the fisheries agribusiness sector plays an important role in improving the welfare of coastal communities on Sakala Island, Sumenep Regency. However, the utilization of this potential has not been optimal due to limitations in infrastructure, market access, and institutional capacity. This study aims to analyze internal and external factors influencing the development of the fisheries agribusiness sector and to formulate appropriate development strategies. The research employed a descriptive quantitative approach. Data analysis was conducted using the Internal Factor Analysis Summary (IFAS) and External Factor Analysis Summary (EFAS), which were integrated into a SWOT analysis and prioritized through the Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM). The results indicate that the main strengths of the fisheries agribusiness sector on Sakala Island include abundant fishery resources, fishermen's experience, and strong community support. The main weaknesses are limited storage facilities and weak fishermen institutions. Development opportunities arise from increasing market demand and supportive government policies, while the main threats include climate change and seasonal dependency. The study concludes that priority strategies include strengthening supporting infrastructure, increasing value added through fishery product processing, and enhancing institutional capacity and human resources.

Keywords: Fisheries Agribusiness, QSPM, Sakala Island, small islands, SWOT